

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2020. SOP dan Instruksi Kerja Sinarmas. *Management Commitee Agronomy and Research*: Jakarta
- Adam, H., M. Collin, F. Richaud, T. Beule, D. Cros, A. Omore, L. Nodichao, B. Nouy, J.W. Tregear. 2011. Environmental regulation of sex determination in oil palm: current knowledge and insights from other species. *Ann. Bot.*108:1529-1537.
- Anderson, P.H and S.R. Pezeshki, 1999. The effects of intermittent flooding on seedings of three forest species. *Photosymthetica*. 37(4): 543-442.
- Anggraini, F., A. Suryanto, & N. Aini. (2013). Sistem tanam dan umur bibit pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.) varietas inpari 13. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1(2): 52-60.
- Astuti, Harfiza, E. Yuningsih, I. M. Nasution, D. Mustikawati, and A. R. Wasingun. 2014. *Pedoman Budidaya Kelapa Sawit (Elaeis guineensis) yang Baik*. Direktorat Jendral Perkebunan
- Direktorat Jendral Perkebunan. 2020. *Statistika Perkebunan Unggulan Nasional 2019-2021*
- Djafaruddin. 1984. *Dasar-dasar Agronomi*. Universitas Andalas. Padang.
- Eva Diana, S. 2007. *Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq) di Pembibitan Utama Akibat Perbedaan Konsentrasi dan Frekuensi Pemberian Pupuk Pelengkap Cair*. (Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu: Bengkulu)
- Harahap, O. H. 2011. Efektifitas Pemberian Kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit dan Cendawan Mikoriza Arbuskula pada Tanaman Gaharu. [Skripsi]. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hartanto, Heri. 2011. *Sukses Besar Budiadaya Kelapa Sawit*. Citra Media Publishing: Yogyakarta.
- Hartono, B., Adiwirman, & Manurung, G. M. (2014). Teknik Budidaya Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis Jacq*) Belum Menghasilkan di Lahan Pasang Surut yang Dilakukan Petani di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(1), 6-13.
- Jumin, H.B. 1992. *Ekologi Tanaman*. Rajawali. Jakarta.

- Khaswarina, S. 2001. Keragaman Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pembibitan Berbagai Kombinasi Pupuk di Pemibitan Utama. *Natur Indonesia*. 23-25 hal.
- Lakitan, B. 2010. *Dasar-dasar Fisiologi Tanaman*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Mangoensoekarjo, S. dan H. Semangun. 2005. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Jakarta: *Gadjah Mada University Press*
- Ma'ruf, Amar. 2018. *Pemeliharaan Tanaman*. Fakultas Pertanian. Universitas Asahan: Asahan
- Mawardati. 2017. *Agribisnis Perkebunan Kelapa Sawit*. Unimal Press: Aceh
- Muhibuddin, Anton dan Andik Setyawan. 2014. *Budidaya Kelapa Sawit dan Teknik Pengendalian Hama Tikus*. Universitas Brawijaya: Malang
- Munandar dan A. Wijaya. 1997. "Toleransi Terhadap Genangan Pada Fase Vegetatif Beberapa Varietas Lokal Padi Lebak". Prosiding Seminar Ilmiah Bidang Ilmu Pertanian dalam Rangka Dies Natalis UNSRI ke-36. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Pahan, Iyung. 2010. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit Manajemen Agribisnis dari Hulu hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pezeshki S.R. 1994. *Responses of Baldcypress Seedlings to Hypoxia: Leaf protein content, ribulose-1,5-bisphosphate carboxylase/oxygenase activity and photosynthesis*. *Photosynthetica*. 30:59-68.
- Primanti, I.S., O. Haridjaja. 2005. Potensi pencucian pupuk majemuk phonska serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan produksi bayam pada Latosol dengan kandungan liat yang berbeda. *J. Tanah Lingkungan* 7:22-26.
- Purba, J., H., V. 2019. *Industri Sawit Indonesia dalam Perspektif Minyak Nabati Global*. Kesatuan Press: Bogor
- Rosa, R. dan Zaman, S. (2017). Pengelolaan Pembibitan Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di Kebun Bangun Bandar, Sumatera Utara. *Buletin Agrohorti*, 5 (3) : 325-333.
- Sawarni. 2008. *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian: Bogor
- Silalahi, Marina. 2016. *Bahan Ajar Morfologi Tumbuhan*, Jakarta: Prodi Pendidikan Biologi, Universitas Kristen Indonesia.

Suripin, M Eng. Dr. Ir (2004), Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan, ANDI, Yogyakarta.

Syarief. 1986. Kesuburan dan Pemupukan Tanah. Pustaka Buana. Bandung.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji *One Way Anova* Karakter Agronomi Tanamn Sisipan**LINGKAR BATANG**

VARIABEL PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
A-44	10	70.60		
A-67	10		84.60	
A-52	10		88.40	
A-66	10			215.50
Sig.		1.000	.324	1.000

**TINGGI TANAMAN**

VARIABEL PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
A-44	10	139.30			
A-67	10		152.10		
A-52	10			174.00	
A-66	10				207.80
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

**PANJANG PELEPAH**

VARIABEL PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
A-44	10	124.50			
A-67	10		166.00		
A-52	10			193.60	
A-66	10				288.90
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

**JUMLAH PELEPAH**

VARIABEL PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
A-67	10	8.60		
A-52	10	9.60	9.60	
A-44	10		11.50	
A-66	10			34.60
Sig.		.433	.140	1.000

### LEBAR PETIOLE

VARIABEL PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
A-44	10	1.2040			
A-67	10		2.1820		
A-52	10			2.6520	
A-66	10				4.0300
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000

### JUMLAH ANAK DAUN

VARIABEL PENGAMATAN	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
A-44	10	69.00	
A-67	10	170.00	170.00
A-52	10	199.00	199.00
A-66	10		446.20
Sig.		.396	.074

## Lampiran 2. Hasil Pengukuran Karakter Agronomi

Blok sampel : A-52

Kategori : Areal tanaman sisipan asal bibit usia lanjut dengan aplikasi pupuk tanpa adanya genangan

<b>AREAL DARATAN TANPA GENANGAN DENGAN PEMUPUKAN</b>						
<b>BLOK A-52</b>						
<b>SAMPEL</b>	<b>LINGKAR BATANG (cm)</b>	<b>TINGGI (cm)</b>	<b>PANJANG PELEPAH</b>	<b>JUMLAH PELEPAH</b>	<b>LEBAR PETIOLE</b>	<b>JUMLAH ANAK DAUN</b>
1	84	173	183	9	2.51	208
2	87	177	185	8	2.55	212
3	85	175	179	10	2.47	204
4	96	178	201	13	2.92	204
5	91	168	188	8	2.76	208
6	85	180	212	13	2.95	164
7	82	171	184	7	2.48	210
8	88	167	214	10	2.71	172
9	92	179	193	9	2.54	205
10	94	172	197	9	2.63	203
<b>RATA-RATA</b>	<b>88.4</b>	<b>174</b>	<b>193.6</b>	<b>9.6</b>	<b>2.65</b>	<b>199</b>



Blok : A-67

Kategori : Areal tanaman sisipan asal bibit usia lanjut dengan aplikasi pupuk dan bekas genangan

<b>AREAL BEKAS TERGENANG DENGAN PEMUPUKAN</b>						
<b>BLOK A-67</b>						
<b>SAMPEL</b>	<b>LINGKAR BATANG (cm)</b>	<b>TINGGI (cm)</b>	<b>PANJANG PELEPAH</b>	<b>JUMLAH PELEPAH</b>	<b>LEBAR PETIOLE</b>	<b>JUMLAH ANAK DAUN</b>
1	88	148	196	8	2.23	184
2	82	151	184	7	2.14	176
3	78	164	182	8	2.13	177
4	84	146	189	8	2.1	182
5	87	154	187	8	2.24	187
6	88	151	124	7	1.93	172
7	85	148	176	9	2.11	175
8	90	151	119	15	2.31	164
9	85	155	156	10	2.41	171
10	79	153	147	6	2.22	112
<b>RATA-RATA</b>	<b>84.6</b>	<b>152.1</b>	<b>166</b>	<b>8.6</b>	<b>2.18</b>	<b>170</b>

Blok : A-44

Kategori : Areal tanaman sisipan asal bibit usia lanjut tanpa aplikasi pupuk dan tanpa adanya genangan

<b>AREAL DARATAN TANPA GENANGAN TANPA PEMUPUKAN</b>						
<b>BLOK A-44</b>						
<b>SAMPEL</b>	<b>LINGKAR BATANG (cm)</b>	<b>TINGGI (cm)</b>	<b>PANJANG PELEPAH</b>	<b>JUMLAH PELEPAH</b>	<b>LEBAR PETIOLE</b>	<b>JUMLAH ANAK DAUN</b>
1	62	135	101	8	1.2	67
2	64	133	124	11	1.22	65
3	67	135	117	13	1.35	67
4	68	134	115	12	1.28	66
5	72	137	127	10	1.18	69
6	77	148	139	11	1.15	79
7	79	152	143	13	1.13	73
8	75	142	137	12	1.16	71
9	69	138	117	12	1.23	68
10	73	139	125	13	1.14	65
<b>RATA-RATA</b>	<b>70.6</b>	<b>139.3</b>	<b>124.5</b>	<b>11.5</b>	<b>1.20</b>	<b>69</b>

Blok : A-66

Kategori : Areal tanaman asal bibit usia normal

POKOK SAMPEL DENGAN USIA BIBIT NORMAL						
BLOK A-A-66						
SAMPEL	LINGKAR BATANG (cm)	TINGGI (cm)	PANJANG PELEPAH	JUMLAH PELEPAH	LEBAR PETIOLE	JUMLAH ANAK DAUN
1	236	210	278	29	3.8	264
2	198	207	260	38	4.3	240
3	225	195	316	39	4	236
4	216	214	325	38	4.4	224
5	234	198	276	35	4.1	244
6	217	194	259	31	3.9	274
7	223	217	290	41	3.5	2256
8	214	212	330	30	4.2	224
9	197	215	280	35	4.4	248
10	195	216	275	30	3.7	252
<b>RATA-RATA</b>	<b>215.5</b>	<b>207.8</b>	<b>288.9</b>	<b>34.6</b>	<b>4.03</b>	<b>446.2</b>

Lampiran 3. Data Curah Hujan Divisi 1 Kanopan Ulu *Estate*

BULAN	CURAH HUJAN (mm)
JANUARI	84
FEBRUARI	188
MARET	301
APRIL	429
MEI	379
JUNI	342
JULI	100
AGUSTUS	553
SEPTEMBER	561
OKTOBER	382
NOVEMBER	616
DESEMBER	287
<b>TOTAL</b>	<b>4222</b>
<b>RATA-RATA</b>	<b>352</b>
<b>BULAN BASAH</b>	<b>9</b>

Lampiran 4. Data Pemupukan Areal TBM Divisi 1 Kanopan Ulu *Estate*

TAHUN	TIPE BLOK	SEMESTER	UREA GRANULAR	UREA COATED	TSP	SP-36	MOP	KIESERITE	HGFB
2022	AREAL BIBIT USIA NORMAL	1	-	0.35	0.45	-	0.45	0.35	0.05
	AREAL BIBIT USIA LANJUT DENGAN PEMUPUKAN	1	-	0.35	0.45	-	0.45	0.35	0.05
	AREAL BIBIT USIA LANJUT BEKAS TERGENANG	1	-	0.35	0.45	-	0.45	0.35	0.05
	AREAL BIBIT USIA LANJUT TANPA PEMUPUKAN	1		-	-	-	-	-	-
2022	AREAL BIBIT USIA NORMAL	2	-	0.35	0.45	-	0.45	0.35	0.05
	AREAL BIBIT USIA LANJUT DENGAN PEMUPUKAN	2	-	0.35	0.45	-	0.45	0.35	0.05
	AREAL BIBIT USIA LANJUT BEKAS TERGENANG	2	-	0.35	0.45	-	0.45	0.35	0.05
	AREAL BIBIT USIA LANJUT TANPA PEMUPUKAN	2		-	-	-	-	-	-